

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL Z-  
SCORE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang  
Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:  
**Nurul Ngaini**  
NIM. 16.0101.0172

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL Z-  
SCORE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang  
Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:  
**NURUL NGAINI**  
NIM.16.0101.0172

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

# SKRIPSI

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL Z-SCORE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nurul Ngaini**

NPM 16.0101.0172

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **13 Agustus 2020**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muhammadianto, SE., M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Ketua

Muhammadianto, SE., M.Si

Sekretaris

Fritzina Anisa, SE., MBA

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal **01 SEP 2020**

Dra. Maulina Kurnia, M.M

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ngaini  
NIM : 16.0101.0172  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL *Z-SCORE*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di  
BEI Periode 2016-2019)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 3 Agustus 2020  
Pembuat Pernyataan



Nurul Ngaini  
NIM. 16.0101.0172

## RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Nurul Ngaini  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Magelang, 17 Oktober 1996  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah** : Dusun Bekelan RT 002/ RW 003,  
Gondangrejo, Windusari  
**Alamat Email** : [Nurulngaini17@gmail.com](mailto:Nurulngaini17@gmail.com)  
**Pendidikan Formal :**  
**Sekolah Dasar** (2002-2008) : MI Nurul Huda Gondangrejo  
**SMP** (2008-2011) : MTs Negeri Windusari  
**SMA** (2011-2014) : MA Negeri 1 Kota Magelang  
**Perguruan Tinggi** (2016-2020) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Magelang

### **Pendidikan Non Formal :**

- Program *General English* di English Institute Magelang (2018)
- *Basic Learning and Speaking Course* di UMMagelang Language Center (2017)
- Pelatihan Dasar Keterampilan Komputer di UPT Pusat Komputer UMMagelang (2017)

### **Pengalaman Organisasi :**

- Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2018-2019)
- Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Pengurus (2017-2018)
- Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Anggota (2016-2017)

### **Penghargaan :**

- Penyusunan Proposal Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-M) yang didanai kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2017).

Magelang, 3 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Nurul Ngaini

16.0101.0172

## **MOTTO**

“Sungguh, Tuhanku benar-benar maha mendengar (mengabulkan) doa”

(Q.S Ibrahim: 39)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

(Albert Einstein)

Prove yourself to yourself not others

(Unknow)

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN METODE Z-SCORE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019).”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suliswiyadi M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Muhdiyanto, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang dan Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Drs. Muljono, M.M selaku wali studi Manajemen 16C.
6. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi dan Bapak/Ibu Tata Usaha yang selalu membantu kegiatan Kuliah di Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Keluarga tercinta Bapak Nur Chabib, Ibu Istikomah, kakak saya Uswatun Hasanah dan adik saya Muhammad Ilham K.A dan Muhammad Aminudin

yang telah memberikan keceriaan, semangat, doa dan dukungan-dukungan lainnya selama hidup saya, khususnya selama studi saya.

8. Teman seperjuangan kuliah Program Studi Manajemen angkatan 16 yang selalu *support* saya dalam keadaan sedih ataupun senang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan para sahabat saya Liga, Fitria, Kikik, Ulfa, Fatin, A'syah, Iswanti, Cindy, Umi, Devia, Meti dan Abita.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memebrikan manfaat kepada pihak yang memerlukan.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Magelang, 3 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Nurul Ngaini

16.0101.0172

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Halaman Riwayat Hidup .....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
A. Telaah Teori .....	9
1. Teori sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	9
2. Saham .....	10
3. Kebangkrutan Perusahaan .....	13
4. Ukuran perusahaan .....	16
5. Profitabilitas .....	17
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	18
C. Perumusan Hipotesis .....	21

1. Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model <i>Z-Score</i> terhadap Harga Saham	21
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham .....	22
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	23
D. Model Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
B. Data Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
D. Metode Uji Data.....	29
1. Statistik Deskriptif.....	29
2. Uji asumsi klasik .....	30
E. Metode Analisis Data.....	32
F. Pengujian Hipotesis.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Sampel penelitian.....	36
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	39
D. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
E. Uji Model .....	42
F. Pengujian Hipotesis.....	44
G. Pembahasan.....	47
1. Pengaruh prediksi kebangkrutan model <i>Z-Score</i> terhadap harga saham	47
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham .....	48
3. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Keterbatasan penelitian .....	52

C. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi harga saham perusahaan sektor Pertambangan .....	2
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	25
Gambar 3.1 Penerimaan Uji F.....	34
Gambar 3.2 Penerimaan Uji t.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji F.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji t Prediksi Kebangrutan Model <i>Z-Score</i> .....	45
Gambar 4.3 Hasil Uji t Ukuran Perusahaan .....	46
Gambar 4.4 Hasil Uji t Profitabilitas.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	31
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji t.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN .....	57
LAMPIRAN 2 HASIL TABULASI DATA .....	58
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS .....	67
LAMPIRAN 4 .....	71

## ABSTRAK

### **PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN METODE *Z-SCORE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

**Oleh:**

**Nurul Ngaini**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh prediksi kebangkrutan metode *z-score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan metode *Purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa prediksi kebangkrutan metode *z-score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci: Prediksi Kebangkrutan Metode *Z-Score*, Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Harga Saham**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Kondisi perekonomian dunia yang berkembang semakin pesat membuat banyak perusahaan dituntut untuk terus mampu bersaing dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Akan tetapi keputusan dalam berinvestasi tidak mudah dilakukan serta membutuhkan perencanaan yang matang. Investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan saham atau sejumlah dividen dimasa yang akan datang. Harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat, sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran dari banyak entitas yang berkepentingan di dalamnya seperti perusahaan maupun pemegang saham. Harga saham yang selalu mengalami fluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *high risk high return*, dimana saham memberikan peluang keuntungan yang tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian. Investor harus mampu meminimalkan resiko dengan mempertimbangkan pendapatan yang diharapkan dan risiko dalam investasi yang dilakukan. Berinvestasi dapat dilakukan dalam berbagai sektor, dimana di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah mulai dari sektor pertanian, kehutanan, kelautan, perikanan, perkebunan serta pertambangan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang masih menjadi penopang pertumbuhan perekonomian serta termasuk sektor yang paling

berkontribusi terhadap PDB dan pajak di Indonesia. Pada desember 2019 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas sektor pertambangan berkontribusi terhadap pendapatan negara tercatat mencapai Rp 44,19 triliun yang sebelumnya hanya ditargetkan Rp 43,27 triliun, akan tetapi angka tersebut lebih rendah dibandingkan pada tahun 2018 dengan pendapatan Rp 50 triliun rupiah yang awalnya hanya ditargetkan Rp 32,09 triliun dengan persentase capaian 155,81%, serta melemahnya Harga Batubara Acuan (HBA) yang awal mulanya diangka US\$ 92,41/ton turun hingga US\$ 66,3/ton pada akhir 2019, namun perusahaan tambang tetap bisa menyumbangkan kontribusi yang baik untuk Negara (Dunia tambang, 2020). Selain itu juga dapat dilihat kondisi harga saham perusahaan sektor pertambangan dalam periode 2016-2019:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2020)

**Gambar 1.1**  
**Kondisi harga saham perusahaan sektor Pertambangan**

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham sektor pertambangan pada tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan sebesar

16.73% dan pada tahun berikutnya harga saham mengalami pertumbuhan kembali dengan presentase sebesar 9.91%. Akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 1,524.459. Penurunan kinerja indeks sektor pertambangan ini dikarenakan adanya isu perlambatan ekonomi global sehingga menjadi faktor utama turunnya harga batu bara sepanjang 2019 yang berakibat berlebihnya pasokan batubara di pasar global serta adanya ketergantungan sektor pertambangan terhadap perang dagang antar Amerika Serikat-China (Kontan.id.co, 2020). Selain hal itu, sepanjang tahun 2019 BEI menghapus 3 saham emiten tambang dari lantai bursa, di antaranya yaitu PT. Bara Jaya International Tbk (APTK), PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dan PT Grahamas Citrawisata Tbk (GMCW) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Dengan adanya fenomena tersebut terlihat bahwa kenaikan maupun penurunan harga saham sangat berpengaruh bagi perusahaan terutama pada perusahaan sektor pertambangan, dimana membuat investor mempertimbangkan kembali untuk menanamkan sahamnya.

Pergerakan harga saham di pasar modal yang baik dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik juga. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kemampuan prediksi kebangkrutan model *Z-Score* (Syamni et al., 2018). Perusahaan yang kurang memperhatikan kinerja perusahaannya dapat mengalami kesulitan keuangan sehingga berpotensi mendapatkan pengalaman kebangkrutan. Hal ini membuat kekhawatiran bagi investor dan kreditor dalam berinvestasi. Oleh karena besarnya dampak yang akan ditimbulkan, perusahaan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis terutama analisis yang

menyangkut kebangkrutan perusahaan. Guna untuk menarik investor dan kreditor dapat dilakukan dengan mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang serta tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Dalam usaha untuk mempertahankan asumsi kelangsungan hidup suatu badan usaha perlu dilakukan salah satunya dengan memprediksi potensi kebangkrutan model *Z-Score*. Menurut penelitian Endri & Yerianto (2019) dan Alberto & Wiyarni (2018) yang menyebutkan bahwa analisis kebangkrutan model *Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Azzharah (2019) dan Dahniar & Masditok (2019) prediksi kebangkrutan model *Z-Score* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin kecil nilai pada model *Z-Score* maka akan semakin tinggi nilai harga saham, maka dari itu untuk mengantisipasi prediksi kemungkinan terburuk dari kesehatan keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham dapat diuji menggunakan prediksi kebangkrutan model *Z-Score*.

Selain kemampuan prediksi kebangkrutan, harga saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Perusahaan dengan aset besar dianggap mempunyai pertumbuhan yang baik dimana perusahaan besar lebih memiliki kepastian usaha dan relatif lebih stabil sehingga ketepatan prediksi tentang laba perusahaan di masa depan lebih tinggi serta memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Total aset perusahaan akan menjadi pertimbangan besar investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Marzuki & Akhyar (2019) dan Christina & Robiyanto (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut hasil penelitian dari Karimah (2015) bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak bernilai signifikan terhadap harga saham. Sehingga ukuran perusahaan dapat digunakan dalam mempertimbangkan dalam menentukan reaksi pasar.

Selain ukuran perusahaan, harga saham juga dipengaruhi oleh profitabilitas (Brigham & Houston, 2010). Profitabilitas berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang akan menyebabkan tingginya harga saham perusahaan tersebut dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Suwandani et al. (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, yang menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang masih beragam maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model *Z-Score*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, suatu perusahaan penting untuk melakukan optimalisasi harga saham guna mencapai tujuan. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah prediksi kebangkrutan model *Z-Score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah prediksi kebangkrutan Model *Z-Score* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh prediksi kebangkrutan Model *Z-Score* terhadap harga saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut

##### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam ilmu yang didapatkan selama pendidikan dan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah. Serta diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh prediksi kebangrutan model *z-score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan harapan yang jelas terhadap nilai masa depan perusahaan tersebut serta memberikan bahan masukan sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan dalam kinerjanya.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta dapat memperkuat atau melemahkan argumen atau pendapat penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi urutan mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan sumber data, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Teori**

##### **1. Teori sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa depan (Brigham & Houston, 2014). Teori sinyal berupa informasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam memandang nilai perusahaan, karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Teori sinyal dimaksudkan untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan (*corporate insiders*) umumnya memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibanding dengan pihak luar.

Perusahaan cenderung menjual sahamnya ketika kondisi prospek perusahaan kurang menguntungkan. Pada umumnya perusahaan akan mengumumkan penerbitan saham merupakan isyarat bahwa manajemen prospek perusahaan tampak suram. Jika sebuah perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka dapat dilihat bahwa harga saham tersebut sedang mengalami penurunan, karena perusahaan melakukan penerbitan saham baru memiliki arti bahwa memberikan

isyarat negatif yang kemudian dapat menentukan harga saham prospek perusahaan (Sabrin et al., 2016).

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan bagi kreditor untuk meminjamkan dana ke suatu perusahaan. Prediksi kebangkrutan model *z-score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas diharapkan mampu memberikan sinyal bagi pihak internal maupun eksternal apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan dalam segi kondisi kinerja keuangan yang akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut. Kenaikan atau penurunan kondisi kinerja perusahaan yang terjadi merupakan sinyal bagi para investor dan kreditor yang bertujuan untuk membantu dalam proses pengambilan suatu keputusan.

## **2. Saham**

### **a) Pengertian saham**

Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan atau bukti penyertaan modal seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham adalah hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*) (Jogiyanto Hartono, 2016). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferred stock*).

Wujud saham berupa lembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan didalam pasar modal. Adapun beberapa keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan memiliki saham berupa imbal hasil dividen (*dividend yield*) dan imbal hasil keuntungan modal (*capital gain yield*). Dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang sahamnya. Biasanya dividen dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang saham dan dilakukan setahun sekali. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Umumnya investor jangka pendek mengharapkan keuntungan dari *capital gain*.

b) Harga Saham

Harga saham merupakan pencerminan dan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan (Martalena & Malinda, 2011). Menurut Darmadji et al. (2012) harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Proses penentuan harga saham dipasar modal secara objektif dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan kekuatan

penawaran akan saham tersebut. Ketika saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Begitu juga sebaliknya, ketika saham dinilai oleh pasar terlalu rendah, maka jumlah permintaannya akan meningkat. Dengan tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut. Menurut Hartono (2016) yang mengungkapkan bahwa harga saham sebagai nilai saham, menjelaskan bahwa nilai (harga) saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yang mana sebagai berikut:

1) Nilai Buku (*book value*)

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Yang mana nilai buku sendiri dipengaruhi oleh nilai-nilai lain seperti nilai nominal (*par value*), agio saham (*additional paid capital atau in excess of par value*), nilai modal yang disetor (*paid in capital*), dan laba yang ditahan (*retained earnings*).

2) Nilai Pasar (*market value*)

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaki pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

### 3) Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik (*intrinsic value*) atau nilai fundamental (*fundamental value*) adalah nilai seharusnya dari suatu saham perusahaan atau nilai sebenarnya suatu saham perusahaan.

Harga saham sangatlah dinamis dalam mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Saham merupakan salah satu sekuritas yang mana resiko kegagalannya begitu besar serta perubahan harga saham yang begitu cepat di pasar saham atau bursa efek membuat investor kadang takut dalam melakukan pembelian, sehingga analisis yang bagus sangat dibutuhkan oleh investor.

### 3. Kebangkrutan Perusahaan

Kebangkrutan adalah suatu kondisi disaat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan membayar kewajiban untuk menjalankan usahanya, karena adanya *financial distress* yang dialami oleh entitas tersebut sudah sangat parah. Kebangkrutan berupa kesulitan keuangan yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu lagi menjalankan operasinya dengan baik, menyebabkan keuangan perusahaan menjadi sulit (Wibisono, 2013). Hal tersebut bisa disebut dengan *financial distress*, yaitu ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan ancaman kebangkrutan bagi perusahaan.

Prediksi kebangkrutan dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda awal adanya kebangkrutan serta mengetahui kondisi kesehatan suatu perusahaan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan diketahui maka semakin baik bagi manajemen untuk melakukan tindakan perbaikan-perbaikan. Pemegang saham dan kreditur dapat melakukan persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan hal buruk yang akan terjadi. Langkah untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan dapat dilakukan dengan menghitung kinerja keuangan perusahaan menggunakan model-model prediksi kebangkrutan.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Altman *Z-Score*. Peneliti memilih untuk menggunakan Metode Analisis *Altman* (Metode *Z-Score*), karena Metode *Z-Score* mudah digunakan serta mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi hingga 95%. Metode ini menggunakan 5 rasio keuangan, yaitu variabel  $X_1$  (*working capital to total asses*), variable  $X_2$  (*retained earnings to total assets*), variabel  $X_3$  (*earnings before interest and taxes to total assets*), variabel  $X_4$  (*market value equity to book value of total debt*), dan variabel  $X_5$  (*sales to total assets*). Adapun keterangan dari ke 5 rasio keuangan tersebut sebagai berikut:

$X_1 = \text{Modal kerja} / \text{total aset}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aset yang dimiliki. Modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan

dalam memenuhi kewajiban lancarnya sebaliknya modal kerja bersih yang bersifat negatif kemungkinan besar akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

$$X_2 = \text{Saldo laba} / \text{Total aset}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari keseluruhan total aset yang dimiliki. Laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

$$X_3 = \text{Laba sebelum bunga dan pajak} / \text{total aset}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

$$X_4 = \text{Nilai Pasar Ekuitas} / \text{Total Kewajiban}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar perlembar biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan hutang atau kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

$$X_5 = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

Rasio ini disebut juga dengan perputaran aset dan biasanya dipergunakan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Perusahaan-perusahaan yang diteliti kemudian digolongkan menjadi tiga golongan yaitu perusahaan yang tidak bangkrut, perusahaan yang termasuk rawan dan perusahaan yang berpotensi bangkrut (Hanafi, 2014). Penggolongan ini berdasarkan nilai Z yang merupakan indeks keseluruhan dari fungsi *multiple discriminant analysis* dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a.  $Z\text{-Score} > 2,99$  dikategorikan sebagai perusahaan yang sangat sehat sehingga dapat dikategorikan dalam perusahaan tidak bangkrut.
- b.  $1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$  berada di daerah rawan atau *grey area* dimana perusahaan tersebut tidak dapat ditentukan apakah termasuk perusahaan yang bangkrut atau tidak.
- c.  $Z\text{-Score} < 1,81$  dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko bangkrut.

#### **4. Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva penjualan, dan kapitalisasi pasar (Arifin & Agustami, 2016). Sedangkan ukuran perusahaan menurut (Prasetyorini, 2013) adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan nilai total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Variabel ukuran aktiva (*asset size*) diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Ukuran aktiva dipakai sebagai wakil pengukur (*proxy*) besarnya perusahaan (Jogiyanto Hartono, 2016). Ukuran perusahaan diprediksi mempunyai hubungan negatif terhadap resiko. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, adapun alasan dari ini yaitu perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal (Jogiyanto Hartono, 2016). Perusahaan yang sudah mempunyai keseimbangan yang bagus akan lebih mudah memperoleh modal daripada perusahaan kecil. Serta semakin besar ukuran perusahaan semakin mempermudah dalam ketersediaan informasi baik bagi investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan.

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011).

## **5. Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari

serangkaian kebijakan dan keputusan. Investor menggunakan rasio profitabilitas sebagai salah satu rasio keuangan dalam melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas dianggap sebagai salah satu cara untuk menilai efektivitas operasional perusahaan melalui laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Kasmir (2017) bahwa dengan adanya perolehan laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak terhadap kesejahteraan pemilik saham. Selain itu, rasio profitabilitas diharapkan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Investmen* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini akan mencoba menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan model perhitungan *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA menunjukkan prospek perusahaan semakin baik dan berakibat pada permintaan saham yang memicu kenaikan harga saham perusahaan.

## **B. Telaah Penelitian Sebelumnya**

Berdasarkan data penelitian sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, hasilnya menunjukkan bahwa masih terdapat varian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Endri & Yerianto (2019) dengan judul *Determinants of Bankruptcy Prediction and Implication on Stock Prices in Oil*

*and Gas Mining Sectors in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016.*

Populasi dalam penelitian tersebut adalah Perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Alberto & Wiyarni (2018) yang berjudul *Z-Score Bankruptcy Prediction Model and Stock Prices of The Cigarette Companies in Indonesia*, menunjukkan bahwa Model Altman *Z-Score* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Azzharah (2019) yang berjudul tentang *Influence of bankruptcy prediction and residual income on company share prices in various industry sectors*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Model Altman *Z-Score* menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap harga saham.

Dahniar & Masditok (2019) meneliti tentang Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Altman (*Z-Score*) Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan sektor manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, memberikan hasil bahwa secara parsial dan simultan bahwa Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode *Z-Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Christina & Robiyanto (2018) dengan judul *The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016*, menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan

berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, serta secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Marzuki & Akhyar (2019) meneliti tentang Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Size* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 menyimpulkan bahwa *Size* (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karimah (2015) tentang Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Di Bei (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI tahun 2009-2013) memberikan hasil bahwa Secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak bernilai signifikan terhadap harga saham dan secara simultan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian oleh Kundiman & Hakim (2016) mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ-45 Di BEI Periode 2010-2014, hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwandani et al. (2017) mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015, memberikan hasil bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh negatif

terhadap harga saham dan secara simultan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Egam et al. (2017) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

### **C. Perumusan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model *Z-Score* terhadap Harga Saham**

Prediksi kebangkrutan model *Z-Score* dapat digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan bagi investor dalam menganalisis perkembangan kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan-perusahaan emiten untuk menghindari terjadinya kesalahan investasi serta dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus dapat dilihat dari nilai prediksi kebangkrutan model *Z-Score* yang semakin tinggi, semakin tinggi nilai prediksi kebangkrutan model *Z-Score* maka semakin tinggi tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Investor akan tertarik dan memilih untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja bagus karena kinerja suatu perusahaan yang menerbitkan saham menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Kondisi kesehatan suatu perusahaan juga dapat menentukan harga saham, serta sebagai bahan

pertimbangan dalam melakukan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Endri & Yerianto (2019) menunjukkan bahwa *Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

***H1. Prediksi Kebangkrutan Model Z-Score mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham.***

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

Salah satu tolok ukur besar kecilnya suatu perusahaan adalah ukuran aktiva. Perusahaan yang sudah mapan menunjukkan mempunyai total aktiva yang besar. Sehingga investor menganggap berinvestasi pada perusahaan yang besar memiliki resiko yang kecil, dengan hal ini akan banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut. Permintaan akan saham yang tinggi akan berpengaruh juga terhadap perubahan harga saham. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut penelitian Marzuki & Akhyar (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

***H2. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham.***

### **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau aktiva yang digunakannya. Terkait dengan harga saham, semakin tinggi profit perusahaan menunjukan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan dan hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, oleh karena itu investor merespon positif sinyal tersebut dan tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Ketertarikan investor dapat meningkatkan permintaan saham sehingga keuntungan yang didapat semakin banyak. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Kundiman & Hakim (2016) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

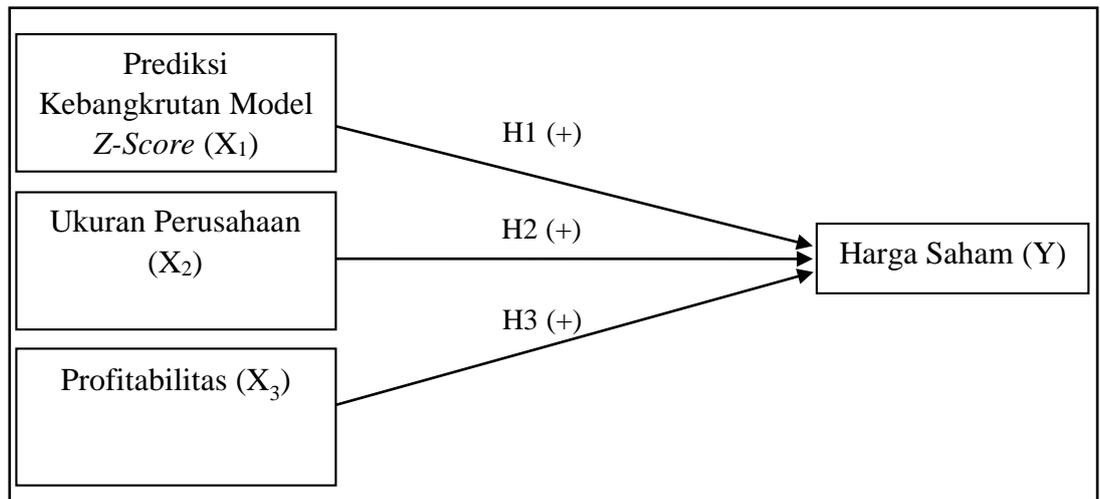
Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

***H3. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham.***

#### D. Model Penelitian

Tinggi dan rendahnya harga saham dipengaruhi oleh pertimbangan transaksi yang dilakukan oleh investor di pasar modal. Harga saham akan meningkat jika kinerja perusahaan baik dan tidak mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan. Harga saham yang meningkat maka akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Selain kesehatan keuangan, harga saham dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus sehingga banyak investor melakukan pembelian saham dengan mempertimbangkan pangsa pasar yang relatif stabil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham. Selain ukuran perusahaan, harga saham juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Perkembangan harga saham tidak terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan. Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang mendasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan menganalisis pengaruh prediksi kebangkrutan model *Z-Score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Kerangka pemikiran mengenai penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Umar, 2011). Menurut Hartono (2011) populasi dengan karakteristik tertentu ada jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2019 yang berjumlah 47 perusahaan menurut data pada website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh item (Jogiyanto Hartono, 2017). Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan mempublikasikan harga saham berturut-turut selama periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang US Dollar sehingga perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah akan dikeluarkan dari sampel.

## **B. Data Penelitian**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan tahunan (*closing price*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2013) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa harga saham, proporsi variabel kebangkrutan model *Z-Score*, variabel ukuran perusahaan dan variabel profitabilitas yang termuat dalam *annual report* perusahaan sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan tahun 2016-2019.

## **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Harga Saham**

Harga Saham yaitu harga setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat. Nilai dari harga saham mencerminkan kekayaan dari

perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) tahunan. Data harga saham diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Prediksi Kebangkrutan Model *Z-Score*

Memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dapat diketahui dengan menghitung dari model-model prediktor kebangkrutan yang ada. Analisis *Z-Score* Altman merupakan salah satu teknik statistik analisis diskriminan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Metode Altman dikembangkan oleh seorang peneliti kebangsaan Amerika Serikat yang bernama Edward I. Altman pada 1969, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berikut adalah rumus dari model Altman (*Z-Score*):

$$Z\text{-Score} = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

$Z$  = *Bancrupty Index*

$X_1$  = *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

$X_2$  = *Retained Earning to Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset)

$X_3$  = *Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets*  
(Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)

$X_4$  = *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*  
(Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Total Utang)

$X_5$  = *Sales to Total Assets* (Penjualan/Total Aset)

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total *asset* (Damayanti & Hartini, 2013):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Total Aset}$$

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit atau laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*). ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}}$$

## D. Metode Uji Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat diukur dengan melihat dari nilai mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria sebaran atau distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S). Data yang berdistribusi normal ditandai dengan *asympt. Sig (2-tailed) > 0,05* (Ghozali, 2011).

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *value-inflating factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah *tolerance value* 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10.

### c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi

linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Autokorelasi diuji dengan menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria pengujian dengan pedoman sebagai berikut (Algifari, 2010):

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *rank spearman*. Uji *rank spearman* meruakan uji meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji ini dapat dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* > dari 0,05.

## E. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Harga saham
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien regresi
$X_1$	=	<i>Bancruptcy Index model Z-Score/</i> Prediksi kebangkrutan model <i>Z-Score</i>
$X_2$	=	<i>Firm Size/</i> Ukuran perusahaan
$X_3$	=	Profitabilitas
E	=	<i>error term</i> , tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang semakin mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel

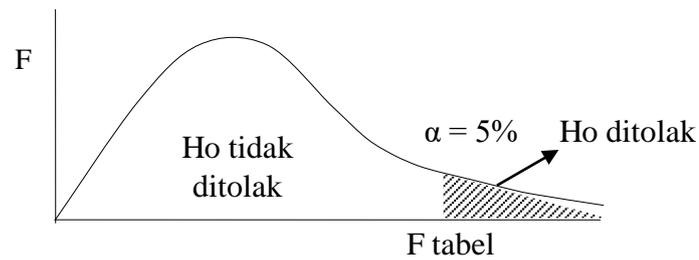
independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai *Adjusted R Square* sama dengan 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual (*goodness of fit*). Kriteria uji F didasarkan pada pertimbangan antara F-hitung dan F tabel. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 5% atau sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang ( $df_1$ ) = k dan derajat kebebasan penyebut ( $df_2$ ) = n-k-1, dengan n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Uji statistik F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak (Ghozali, 2018).

Kriteria pengujian:

- a. Jika  $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$  atau  $p\text{ value} < \alpha = 0,05$ , maka model penelitian dapat dikatakan bagus (fit) dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
- b. Jika  $F\text{-hitung} < F\text{ tabel}$  atau  $p\text{ value} > \alpha = 0,05$ , maka model penelitian dapat dikatakan tidak cocok dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Penerimaan Uji F**

### 3. Uji t (parsial)

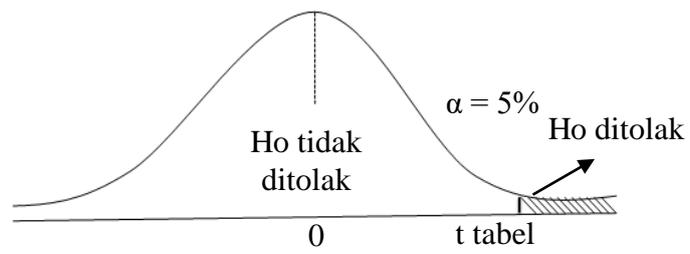
Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Cara untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui uji t (Ghozali, 2013). Level signifikansi sebesar 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) dalam menilai hasil hipotesis uji t yang digunakan dalam penelitian ini dengan derajat kebebasan  $df = n-1$ . Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$  atau  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Penerimaan Uji t**

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh prediksi kebangkrutan model *Z-Score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan memperoleh sampel 14 perusahaan, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan selama 4 tahun sebanyak 56 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Prediksi Kebangkrutan Model *Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

### **B. Keterbatasan penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu variabel prediksi kebangkrutan model *Z-Score*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sehingga variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham belum tercakup dalam penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai generalisasi pada sektor perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada periode penelitian 2016-2019, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai generalisasi pada semua periode penelitian.

### **C. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, hendaknya mempertimbangkan untuk objek penelitian dan memperluas cakupan variabel penelitian lain yang mempengaruhi harga saham seperti pertumbuhan perusahaan, inflasi dan nilai tukar.
2. Bagi investor maupun calon investor untuk mengetahui kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan sebelum melakukan investasi, karena suatu perusahaan yang diprediksi akan bangkrut tidak akan langsung mengalami kebangkrutan melainkan diawali dengan kesulitan keuangan terlebih dahulu. Analisis fundamental yang dirangkum dalam model *Z-Score* dapat dijadikan dasar keputusan dalam berinvestasi, karena selain dapat mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan, prediksi kebangkrutan model *Z-Score* juga memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi perusahaan juga perlu memanfaatkan aset perusahaan sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal, dengan demikian risiko investasi menjadi rendah dan harga saham akan bergerak stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, C., & Wiyarni, M. (2018). Z-Score Bankruptcy Prediction Model and Stock Prices of The Cigarette Companies in Indonesia. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 3(10), 1–7.
- Algifari. (2010). *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi* (Kedua). BPFE UGM.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azzharah, S. D. (2019). Influence of bankruptcy prediction and residual income on company share prices in various industry sectors. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 1(2), 74–83.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu*. Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (II). Salemba Empat.
- Christina, O., & Robiyanto. (2018). The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016. *Prosiding SENDI\_U, 2007*, 559–565.
- Dahniar, S. S., & Masditok, T. (2019). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Altman (Z-Score) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Damayanti, D., & Hartini, T. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2008-2012. *STIE MDP*, 1–10.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Ketiga). Salemba Empat.
- Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, volume perdagangan, earning volatility, leverage, dan firm size terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 761–771.
- Dunia tambang. (2020). *PNBP Minerba 2019 Tembus Rp. 44,19 triliun Lampau Target*. <https://duniatambang.co.id/Berita/read/566/PNBP-Minerba-2019-Tembus-Rp-4419-triliun-Lampau-Target>

- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Endri, & Yerianto, D. (2019). Determinants of Bankruptcy Prediction and Implication on Stock Prices in Oil and Gas Mining Sectors in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 8(4), 11–17.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.
- Hartono, Jogyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE UGM.
- Karimah, N. (2015). Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham di BEI ( studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1, 1.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kontan.co.id. (2019, April 25). *Kuartal 1 2019, Sektor Pertambangan Masih Sulit Tumbuh*. <https://investasi.kontan.co.id/news/kuartal-i-2019-sector-pertambangan-masih-sllied-tumbuh>
- Kontan.id.co. (2020). *Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020*. <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020?page=all>
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(18), 80–98.
- Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi.

- Marzuki, & Akhyar, C. (2019). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 27–36.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Sabrin, Sarita, B., S, D. T., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81–89.
- Sartono, R. . (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE UGM.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy and Debt Policy and Firm Value. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 68–87.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123–129.
- Syamni, G., Majid, M. S. A., & Siregar, W. V. (2018). Bankruptcy Prediction Models and Stock Prices of the Coal Mining Industry in Indonesia. *Etikonomi*, 17(1), 57–68.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Kedua). PT Rajawali Pers.
- Wibisono, E. A. (2013). Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal EMBA*, 1(4), 362–373.